

Pengaruh Suku Bunga, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023

Eri Sri Wahiddah^{1*}, Mellyawati Intania Zahara², Yollanda Ayu Rengganis³

^{1,2,3} Universitas Nusa Putra

* eri.sri_ak22@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh dinamika perekonomian Indonesia, termasuk fluktuasi suku bunga, kinerja keuangan perusahaan, serta kondisi likuiditas yang memengaruhi stabilitas pasar modal. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari 31 perusahaan perbankan yang dipilih melalui purposive sampling, menghasilkan 93 data observasi selama tiga tahun. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independen mencakup suku bunga (BI rate), profitabilitas (Return on Assets), dan likuiditas (Current Ratio). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di sektor perbankan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan investasi secara lebih rasional dan efisien.

Kata kunci: suku bunga, profitabilitas, likuiditas, harga saham, sektor perbankan

Abstract: This study aims to analyze the effect of interest rates, profitability, and liquidity on stock prices in the banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. The research is motivated by Indonesia's economic dynamics, including interest rate fluctuations, company financial performance, and liquidity conditions that influence capital market stability. A quantitative approach was employed using panel data regression analysis. The sample consists of 31 banking companies selected through purposive sampling, resulting in 93 observations over three years. The dependent variable is stock price, while the independent variables include interest rate (BI rate), profitability (Return on Assets), and liquidity (Current Ratio). The results of this study are expected to contribute to a better understanding of the factors influencing stock prices in the banking sector and serve as valuable insights for investors, regulators, and other stakeholders in making more rational and efficient investment decisions.

Keyword: interest rate, profitability, liquidity, stock price, banking sector

PENDAHULUAN

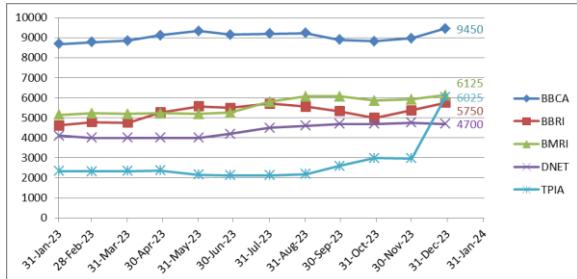
Ronald S.G.S. Sipayung selaku pegawai pada Kedeputian Bidang Perekonomian,

Sekretariat Kabinet RI mengatakan bahwa pada tahun 2023 perekonomian Indonesia menghadapi berbagai tantangan signifikan,

termasuk perlambatan pertumbuhan ekonomi global, disinflasi global, serta masalah domestik seperti pemilu dan kenaikan harga pangan dan energi. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi stabilitas dan kinerja pasar modal. Namun, dilansir dari laman rhbtradesmart.co.id pada Rabu (28/02/2024), di tengah tantangan tersebut, beberapa perusahaan perbankan berhasil menunjukkan kinerja yang mengesankan. PT. Bank Mandiri Tbk. (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), dan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencapai posisi

tertinggi dalam sejarah atau All-Time High (ATH) untuk harga saham mereka. Prestasi ini menjadikan perusahaan perbankan mendominasi di antara lima perusahaan yang mencapai ATH pada tahun 2023. (rhbtradesmart.co.id, 2024). Pencapaian ini mencerminkan stabilitas dan ketangguhan perusahaan perbankan di tengah tantangan ekonomi yang ada, menunjukkan bahwa sektor perbankan mampu beradaptasi dan tumbuh meskipun menghadapi berbagai tekanan eksternal dan internal. Selain itu, keberhasilan ini juga menandakan kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan perbankan Indonesia yang tetap stabil meskipun terdapat berbagai ketidakpastian ekonomi.

Gambar 1. Grafik Harga Saham 5 Perusahaan Yang Masuk kategori ATH Tahun 2023



Sumber: <https://idx.co.id/id> diolah oleh penulis, 2024

Pasar modal merupakan suatu mekanisme yang memfasilitasi pertukaran aset keuangan antara investor dan perusahaan. Menurut Hakim dan Sudaryo (2022:21) Pasar modal adalah bagian dari pasar keuangan yang berfokus pada instrumen jangka panjang, seperti saham, obligasi, hak, dan obligasi konversi. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pusat perdagangan instrumen keuangan di Indonesia, dengan 857 perusahaan terdaftar, termasuk 47 perusahaannya dari sektor perbankan. Sebagai regulator pasar modal Indonesia, BEI memiliki peran krusial dalam mengawasi dan mengatur kegiatan perdagangan instrumen keuangan untuk menjaga transparansi, likuiditas, dan efisiensi pasar. Melalui BEI, investor memiliki akses untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan, mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pasar modal di Indonesia.

Harga saham merupakan parameter penting bagi investor karena mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan. Kenaikan harga saham juga berarti peningkatan kekayaan bagi pemegang saham. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan di mata publik; perusahaan dengan harga saham tinggi dianggap lebih baik daripada

yang harga sahamnya rendah (Surenjani et al., 2023). Suku bunga, sebagai salah satu variabel ekonomi fundamental, memiliki dampak langsung terhadap biaya modal dan kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi bagi para pemegang saham. Sedangkan, likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu (Fardila et al., 2023). Faktor-faktor tersebut menjadi fokus utama bagi investor dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika harga saham, terutama di perusahaan perbankan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yaitu, "Apakah terdapat pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?", "Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?", dan "Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?". Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman kita tentang perilaku pasar modal di sektor perbankan Indonesia, serta memberikan wawasan yang berguna bagi investor, regulator, dan praktisi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan efisien.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ada pada jenis variabelnya. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung fokus pada salah satu jenis variabel saja, baik makroekonomi atau mikroekonomi, tanpa melihat interaksi keduanya. Pendekatan ini sering kali tidak memberikan gambaran yang lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Dalam konteks sektor perbankan di Indonesia, sangat penting untuk memahami bagaimana variabel makroekonomi seperti suku bunga berinteraksi dengan variabel mikroekonomi seperti profitabilitas dan likuiditas untuk mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, penulis menggunakan kombinasi ini sebagai variabel dalam penelitian.

KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signalling Theory atau Teori sinyal merupakan konsep yang digunakan untuk mengurangi ketidakpastian informasi antara pihak yang bertransaksi, seperti perusahaan dan investor atau konsumen. Ketika terjadi informasi asimetri, di mana salah satu pihak memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik dari pihak lainnya, teori sinyal mengemukakan bahwa pihak yang memiliki informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dengan memberikan sinyal-sinyal yang jelas dan meyakinkan. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar (Haryani, 2021).

Berdasarkan teori sinyal, manajemen perusahaan perlu menyediakan informasi yang membantu investor dalam memperkirakan nilai intrinsik perusahaan dengan lebih akurat, sehingga harga

sahamnya mendekati tingkat keseimbangan (Brigham & Houston, 2018). Ketika informasi tersebut bernilai positif, investor akan merespons secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dan yang tidak, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham.

Pasar Modal

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal melibatkan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek dari perusahaan publik. Hal ini mencakup lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Dengan kata lain, pasar modal tidak hanya berfokus pada perdagangan efek tetapi juga mencakup semua unsur pendukung yang terlibat dalam proses ini, termasuk lembaga keuangan, perusahaan sekuritas, dan profesi lainnya yang memiliki peran penting dalam pengelolaan dan distribusi efek.

Sementara itu, menurut Menaung et al (2022), pasar modal adalah pasar yang memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang. Instrumen-instrumen ini dapat diperjualbelikan dan mencakup surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif, dan berbagai instrumen keuangan lainnya. Pasar modal menyediakan mekanisme bagi perusahaan dan pemerintah untuk memperoleh pendanaan jangka panjang, sekaligus menawarkan peluang investasi bagi investor. Dengan demikian, pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian dengan menyediakan platform untuk pengalihan dana dari investor kepada pihak-pihak yang

membutuhkan dana untuk pengembangan usaha dan proyek lainnya.

Harga Saham

Menurut Hendrawaty & Adlina (2021) harga saham adalah harga untuk Efek yang diperjualbelikan di Bursa Efek dimana harga saham ini dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan penawaran juga tidak dapat diprediksi. Maka dari itu, meskipun ada berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham, seperti kinerja perusahaan dan kondisi pasar, sulit untuk memprediksi fluktuasi harga saham secara pasti karena kompleksitas pasar keuangan dan faktor-faktor yang dapat berubah dengan cepat dan tidak terduga. Oleh karena itu, para investor harus mengandalkan penelitian yang cermat dan analisis untuk membuat keputusan investasi yang cerdas.

Suku Bunga

Suku bunga acuan adalah suku bunga satu bulan yang diumumkan secara berkala oleh Bank Indonesia untuk jangka waktu tertentu. Suku bunga ini merupakan sinyal atau posisi kebijakan moneter yang terkait dengan laporan ekonomi (Supriatna et al., 2021). Suku bunga memiliki peran penting dalam dinamika perekonomian suatu negara karena memiliki kemampuan untuk memengaruhi perekonomian secara menyeluruh (Mesylin et al., 2023). Ketika suku bunga naik, pengembalian yang diharapkan atas modal yang diinvestasikan dalam saham juga meningkat. Oleh karena itu, suku bunga yang tinggi juga dapat memengaruhi keputusan investor dalam memilih investasi yang akan dilakukan.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:114), Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas atau rasio profitabilitas merupakan ukuran keuangan yang digunakan oleh investor dan analis untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap berbagai faktor seperti pendapatan, biaya operasi, aset, dan ekuitas selama periode tertentu. Metrik ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, dan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi umumnya diinginkan karena menunjukkan kinerja yang baik dalam menghasilkan pendapatan, laba, dan arus kas.

Rasio Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi, 2018). Untuk dapat memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek, perusahaan harus memiliki jumlah aktiva lancar yang cukup besar, melebihi kewajiban jangka pendek atau hutang-hutang lancarnya. Likuiditas tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Keadaan seperti ini sangat dipertimbangkan oleh investor karena menginginkan perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban keuangan yang diperlukan. Selain itu, Likuiditas yang cukup tinggi juga dapat membantu perusahaan dalam menjamin keuangan yang diperlukan untuk operasi, yang kemudian dapat mempengaruhi kinerja

perusahaan seperti tingkat penjualan dan laba usaha.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham

Suku bunga memiliki dampak terbalik pada harga saham, dengan asumsi variabel lain tetap. Artinya, jika suku bunga naik, harga saham cenderung turun, dan sebaliknya. Fenomena ini terjadi karena saat suku bunga meningkat, para pemegang saham akan cenderung menahan saham mereka sampai suku bunga kembali ke tingkat yang dianggap normal. Hal ini terjadi karena ketika suku bunga naik, alternatif investasi yang lebih aman seperti obligasi menjadi lebih menarik bagi investor, karena mereka dapat memperoleh pengembalian yang lebih tinggi tanpa harus menghadapi risiko yang sama dengan saham (Wira, 2020). Sebagai hasilnya, permintaan terhadap saham menurun, yang kemudian menyebabkan penurunan harga saham. Selain itu, kenaikan suku bunga juga dapat meningkatkan biaya pinjaman bagi perusahaan, yang secara langsung dapat mengurangi keuntungan mereka dan pada gilirannya mempengaruhi harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian Rachmawati (2018) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu

$H_1 : \text{Suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham}$

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas perusahaan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

harga sahamnya. Secara umum, profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Ini karena investor cenderung memberikan evaluasi yang lebih tinggi kepada perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang stabil dan berkelanjutan. Kenaikan profitabilitas dapat memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki manajemen yang efisien, strategi bisnis yang kuat, dan daya saing yang baik di pasar. Tentunya hal ini dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan atas saham tersebut dan mendorong harga saham naik. Hal ini didukung oleh penelitian H. Syamsul Ridjal (2022) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

$H_2 : \text{Rasio profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham}$

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

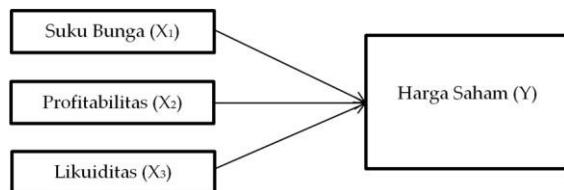
Keadaan likuiditas perusahaan yang memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan adalah likuiditas tinggi. Likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengonversi asetnya menjadi uang tunai dengan cepat dan tanpa menimbulkan penurunan signifikan dalam nilai. Likuiditas tinggi mencerminkan kestabilan dan kinerja yang baik, yang dapat mendukung persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, keadaan likuiditas rendah dapat memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham

perusahaan. Likuiditas rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam mengonversi aset menjadi uang tunai dengan cepat atau menghadapi masalah keuangan atau operasional lainnya. Hal ini dapat meningkatkan persepsi risiko investor dan menurunkan harga saham perusahaan. hal ini didukung oleh penelitian Hanie dan Saifi (2018) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: diolah oleh penulis, 2024

METODOLOGI

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh suku bunga, profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup BI rate serta rasio-rasio keuangan yang relevan, seperti Return on Assets (ROA) dan Current Ratio yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis utama dari penelitian ini adalah regresi data panel untuk mengetahui pengaruh suku bunga, profitabilitas, dan likuiditas terhadap

harga saham karena analisis regresi data panel dapat menangkap perubahan yang terjadi dalam data di waktu yang berbeda dan di berbagai unit individu.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan memilih sampel yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel

| No | Ketentuan Sampel | Jumlah Sampel |
|----|---|---------------|
| 1 | Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 47 |
| 2 | Bank yang mempublikasikan laporan keuangan tahunannya di BEI dari tahun 2021-2023 | 45 |
| 3 | Bank yang menyajikan laporan keuangan yang lengkap dengan rasio-variabel-variabel yang diteliti | 31 |
| 4 | Jumlah tahun penelitian | 3 |
| 5 | Total data yang diteliti (31 perusahaan x 3 tahun) | 93 |

Sumber: diolah oleh penulis, 2024

Dari 47 perusahaan hanya 31 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian dengan periode yang diterapkan adalah 3 tahun, sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 data.

Operasionalisasi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang diukur menggunakan harga penutupan tahunan

dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Sedangkan Variabel independen

atau variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari suku bunga, profitabilitas, dan likuiditas

Tabel 1. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|----------------|---|--|-------|
| 1 | Suku Bunga | Suku bunga adalah biaya atau imbalan yang dikenakan atau diterima oleh individu atau lembaga atas pinjaman atau simpanan uang. (Wensy I, 2018) | BI rate | Rasio |
| 2 | Profitabilitas | Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. (Surya S, 2018) | $Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$ | Rasio |
| 3 | Likuiditas | Likuiditas mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Alvina, 2020) | $Current\ Ratio = \frac{Total\ Aset\ Lancar}{Total\ Kewajiban\ Lancar} \times 100\%$ | Rasio |

Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data memegang peranan penting untuk kelangsungan penelitian tersebut. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui sumber data sekunder, yang merujuk pada informasi yang telah dipublikasikan sebelumnya. Sumber data yang digunakan berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id, situs web keuangan global di <https://id.investing.com/> dan situs resmi Bank Indonesia (BI) di www.bi.go.id.

Teknik Analisis Data

Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Model persamaan regresi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (harga saham)

α : intercept (konstanta)

X1 : variabel independen pertama (suku bunga)

| | | | | | |
|----|---|---|-----------------------------|---|---|
| X2 | : | variabel independen kedua (profitabilitas) | β_0 | : | intercept (konstanta) |
| X3 | : | variabel independen ketiga (likuiditas) | $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | : | koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen |
| | | | ε | : | kesalahan acak (error) |

REFEREENSI

- Angela, N. K., & Masjud, Y. I. (2019). The analysis of stock price in tourism industry listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2016. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 2(2), 153-162.
- Ferdila, F., Mustika, I., & Martina, S. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3274-3284.
- Lingga, M., Pompeng, O. D. Y., & Pagiu, C. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(2), 89-95.
- Surenjani, D., Mursalini, W. I., & Yeni, A. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 158-175.
- Amir, A., Apweni, M., Sembiring, E. B., Tumangger, L. N., Giawa, D., & Birahmani, N. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2440-2454.
- Sembiring, S., Mahendra, A., Shalini, W., & Sinaga, R. V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Pada Masa Pandemi. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 348-361.
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21-40.
- Sari, D. M., Arfiani, M., & Amanda, P. (2020). Analisis Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terindeks LQ45. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 180-190.

- Sulistyaningsih, S. S. M. E. Analisis Faktor Penanaman Modal Dalam Negeri, Ekspor, dan Konsumsi Pemerintah Terhadap PDRB Kalimantan Barat dengan Model Data Panel. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 5(03).
- Sianturi, I., & Sanulika, A. (2023). Pengaruh Transfer Pricing dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi:(Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 198-205.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Alvina, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 358-366.
- Siska Vransiska (2020). *pengaruh suku bunga, nilai tukar, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham*. Retrieved from <https://repositori.buddhidharma.ac.id/1724/2/COVER-BAB%20III.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2010). *Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal* Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>
- Rhb Trade Smart. (2024). *5 Emiten Ini Capai All Time High di 2023, Siapa Saja?*. Retrieved from <https://rhbtradesmart.co.id/article/5-emiten-ini-capai-all-time-high-di-2023-siapa-saja/>
- Sekretariat Kabinet Indonesia (2024). *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024*. Retrieved from <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>